BAHASA FOTOGRAFI

Bahasa memiliki cakupan yang luas, bukan hanya bahasa yang kita gunakan dalam pergaulan sehari-hari, tapi ada pula bahasa yang digunakan dalam fotografi. Sama halnya dengan bahasa percakapan, bahasa fotografi digunakan untuk menyampaikan pesan tertentu. Fotografi memiliki bahasa yang terbagi ke dalam lima kategori, yaitu Bahasa Penampilan, Bahasa Komposisi, Bahasa Gerak, dan Bahasa Obyek.

Bahasa Penampilan

Bahasa penampilan diperlihatkan oleh seluruh aspek dari bahasa tubuh kita meliputi :

1. **Bahasa/Ekspresi Muka**

   Ekspresi wajah obyek yang memperlihatkan kegembiraan, kesedihan, sinis, ataupun terkejut.

2. **Bahasa Isyarat**

   Gerakan tubuh dari obyek yang memperlihatkan makna tertentu, misalnya saja jari yang membentuk huruf V, berarti victory.

3. **Bahasa Penciuman**

   Tindakan/perbuatan obyek yang memperlihatkan apakah sesuatu yang diciumnya harum/tidak

4. **Bahasa Pendengaran**

   Tindakan obyek yang terlihat sedang mendengarkan sesuatu. Misalnya tangan didekatkan ke telinga.

5. **Bahasa Tindakan**

   Obyek foto memperlihatkan tindakan yang sedang dilakukan oleh obyek, yaitu:
   - visible, tindakan obyek terlihat secara kasat mata, misalnya pergi sambil membawa koper.
   - Unvisible, tidak terlihat secara kasat mata tapi memberi kesan tersirat.

6. **Bahasa Komposisi**

   Peletakkan unsur-unsur komposisi yang tepat, sehingga menimbulkan makna tertentu. Bahasa tata letak memvariasikan obyek supaya tidak monoton. Komposisi sendiri terdiri dari:

7. **Bahasa Warna**, merah, kuning, hijau
8. **Bahasa Teksture,** permukaan halus dan kasar
9. **Bahasa Garis,** menampilkan arti tertentu dengan garis
10. **Bahasa Sinar,** high key (putih), low key (hitam)
11. **Bahasa Bentuk,** kesan kuat atau kokoh

12. **Bahasa Gerak**

    Foto yang menunjukkan bermacam-macam gerak

13. **Bahasa Obyek**

    Foto yang memperlihatkan suasana khas dari suatu keadaan, situasi atau tempat tertentu, sehingga dengan melihat foto tersebut kita dapat mengetahui/menangkap pesan yang dimaksud.